

LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN MASYARAKAT DENGAN BANTUAN DANA INTERNAL

SKEMA : Reguler
Periode : 2 (Dua) Tahun 2021



Pembuatan Aplikasi Edukasi Tanaman Berbasis Android
Bagi Warga Perum Batukarut Regency Desa Batukarut

Banjaran Kabupaten Bandung

Periode Pelaksanaan : Juli – Desember 2021

Oleh :

Ketua : Rahmadi Wijaya, S.Si.,M.T
Anggota : 1. Tri Brotoharsono, ST., MT.
2. Hetti Hidayati, S.Kom., MT.

Anggota Mahasiswa :

Billa Fathia
Rahmad Fitrianta Eka Saputra
Ihya Ainnurrohman
Anipah

PROGRAM STUDI D3 REKAYASA PERANGKAT LUNAK APLIKASI

FAKULTAS ILMU TERAPAN

UNIVERSITAS TELKOM

2021

**HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN MASYARAKAT**

1	Judul	:	Pembuatan Aplikasi Edukasi Tanaman Berbasis Android Bagi Warga Perum Batukarut Regency Desa Batukarut Banjaran Kabupaten Bandung
2	Skema/Periode/Tahun	:	Reguler/2/2021
3	Bidang Fokus	:	Rekayasa Perangkat Lunak Aplikasi (Aplikasi)
4	Mitra Masyarakat Sasar	:	Muhammad Yusuf Bahtiar Perum Batukarut Regency Banjaran Desa Batukarut Kabupaten Bandung
5	Waktu Kegiatan	:	8 bulan
6	Kelompok Keahlian	:	Interactive Programming
7	Ketua	:	
	a. Nama	:	Rahmadi Wijaya, S.Si., M.T
	b. NIP & NIDN	:	17720068 / 0422077204
	c. Jabatan Fungsional	:	Lektor
	d. Telepon	:	081220785009
	e. E-mail	:	rahmadi@tass.telkomuniversity.ac.id
8	Fakultas	:	Ilmu Terapan
9	Prodi	:	D3 Rekayasa Perangkat Lunak Aplikasi
10	Realisasi Anggaran	:	
	a. Dana Internal	:	Rp. 3.200.000,-
	b. Sumber Dana Lain	:	-

Bandung, 25 November 2021

Mengetahui,

Direktur Penelitian dan Pengabdian
Kepada Masyarakat,

Ketua Tim,



Rahmadi Wijaya, S.Si., M.T.
NIP. 17720068

Dr. Eng. Kemas Muslim Lhaksamana
NIP : 13820072

**DAFTAR TIM & TUGAS
PENGABDIAN MASYARAKAT**

Fakultas/Kelompok Keahlian : Ilmu Terapan / Interactive Programming
Judul Pengabdian Masyarakat : Pembuatan Aplikasi Edukasi Tanaman Berbasis Android
Bagi Warga Perum Batukarut Regency Desa Batukarut Banjaran
Kabupaten Bandung

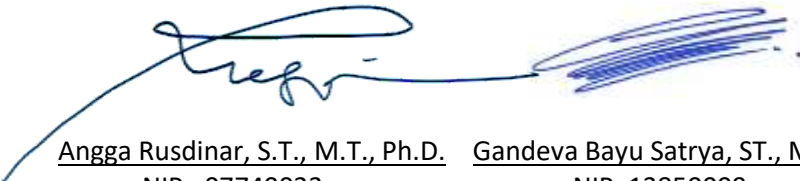
- 1 Ketua Pelaksana
Nama : Rahmadi Wijaya, S.Si., M.T.
NIP & NIDN : 17720068 / 0422077204
Jabatan Fungsional : Lektor
Tugas : Analis dan Pemateri1
- 2 Anggota 1
Nama : Tri Brotoharsono, ST., MT.
NIP & NIDN : 94670025 / 0430076703
Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
Tugas : Pemateri2
- 3 Anggota 1
Nama : Hetti Hidayati, S.Kom., MT.
NIP & NIDN : 06750056 / 0406117601
Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
Tugas : Pemateri3
- 4 Mahasiswa 1
Nama : Billa Fathia
NIM : 6706194039
Tugas : Operasional1 dan programmer
- 5 Mahasiswa2
Nama : Rahmad Fitrianta Eka Saputra
NIM : 6706194073
Tugas : Operasional2 dan programmer
- 6 Mahasiswa3
Nama : Ihya Ainnurrohman
NIM : 6706192005
Tugas : Operasional3 dan programmer
- 7 Mahasiswa4
Nama : Anipah
NIM : 6706193024
Tugas : Operasional4 dan programmer

Ttd. Persetujuan Anggota




Dekan Fakultas Ilmu Terapan Ketua Kelompok Keahlian
Interactive Programming,

Ketua Tim



Angga Rusdinar, S.T., M.T., Ph.D.
NIP : 07740023

Gandeva Bayu Satrya, ST., MT., Ph.D.
NIP. 13850009



Rahmadi Wijaya, S.Si., M.T.
NIP : 17720068

ABSTRAK

Rancang bangun aplikasi edukasi tanaman bagi warga Perum Batakarut Regency Desa Batukarut Banjaran Kabupaten Bandung didasari dengan adanya lahan kosong untuk penghijauan sekaligus pemberian pelatihan pengetahuan tanaman melalui aplikasi di handphone (HP). Adanya lahan kosong sebesar 60 meter persegi di lokasi mitra rencananya akan dijadikan lahan penghijauan yang akan diisi dengan berbagai tanaman. Berbagai jenis tanaman akan ditempatkan di lahan kosong tersebut dan tanaman-tanaman tersebut akan dimasukkan dalam aplikasi sekaligus warganya akan diberikan pelatihan pengetahuan tanaman sekaligus manajemen input dan edit data tanaman di aplikasi yang dibuat. Diharapkan dengan adanya aplikasi Edukasi tanaman bisa menumbuhkan minat penghijauan sekaligus memberikan pengetahuan akan penggunaan aplikasi edukasi tanaman berbasis android.

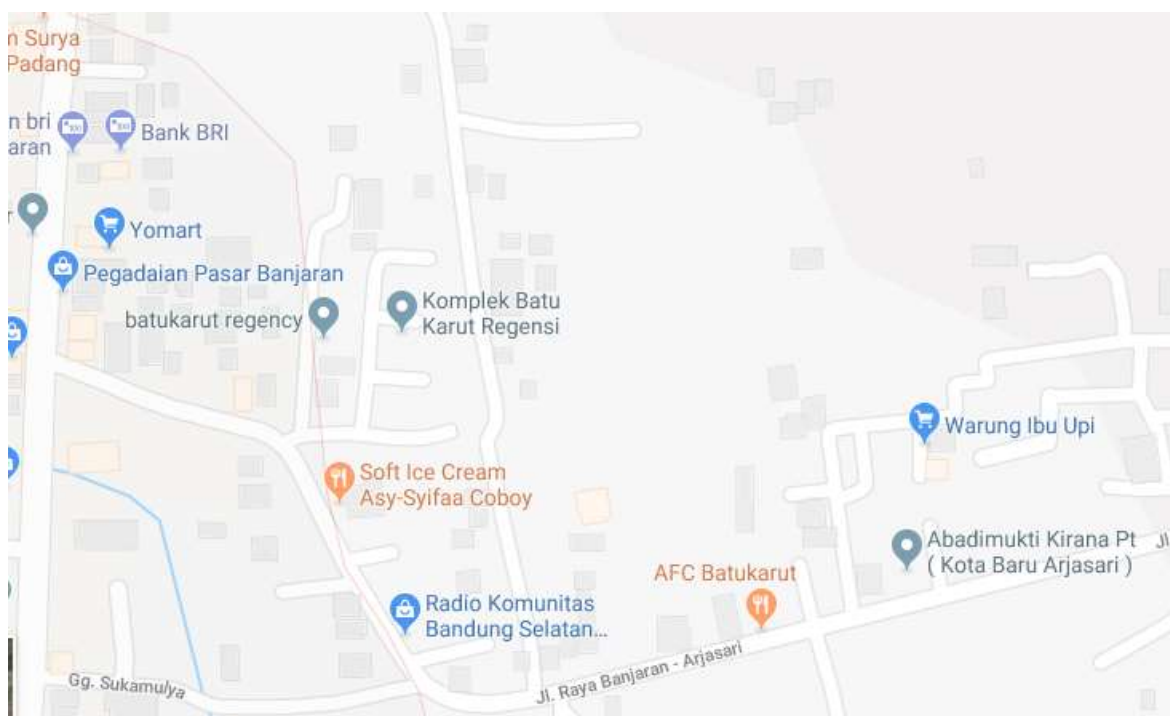
Kata kunci : Aplikasi edukasi tanaman, pelatihan, aplikasi berbasis android

BAB I

LATAR BELAKANG

1.1 Profil Mitra

Lokasi Lahan berlokasi di Perum Batukarut Regency Desa Batukarut RT.07/RW.12 Kecamatan Arjasari. Lahan kosong mempunyai luas tanah 60 m².



Jumlah warga Perum Batukarut Regency Desa Batukarut RT.07/RW.12 Kecamatan Arjasari berjumlah 55 kepala keluarga (KK).

Keadaan Umum Desa Batukarut

1. Letak Desa

Letak wilayah Desa Batukarut Kecamatan Arjasari terletak kurang lebih 18 km dari Ibukota Provinsi Jawa Barat dan kurang lebih 13 km ke Ibukota Kabupaten Bandung, serta kurang lebih 8 km ke Ibukota Kecamatan Arjasari.

2. Batas Desa

Secara administratif wilayah Desa Batukarut dibatasi oleh :

- Sebelah Utara : Desa Lebakwangi
- Sebelah Selatan : Desa Mangunjaya & Desa Banjaran Wetan
- Sebelah Barat : Desa Baros
- Sebelah Timur : Desa Banjaran Wetan

3. Kondisi/Geografis

Letak geografis Desa Batukarut berada pada ketinggian 650-700 m diatas permukaan laut, dengan suhu udara maksimum sekitar bekisar 28 derajat celsius, dengan curah hujan antara 1500 - 2000 mm/tahun.

4. Luas Wilayah

Desa Batukarut termasuk wilayah Kecamatan Arjasari Kabupaten Bandung dengan luas wilayah 177,7 Ha dengan sebagian terbesar wilayahnya terdiri dari areal perumahan dan pertanian yang ditambah dengan sebagian kecil kawasan industri.

5. Pembagian Wilayah

Dalam mempermudah pelayanan serta untuk memperlancar kegiatan dan untuk menjaga ketertiban penduduk serta memantapkan pembinaan kemasyarakatan, wilayah Desa Batukarut dibagi secara administratif menjadi 14 Rukun warga, yang dikooordinasikan oleh 3 Dusun dengan pembagian wilayah seperti berikut :

Dusun I : Rw 01, 02, 12, 03 dan 04

Dusun II : Rw 05, 06, dan 07

Dusun III : Rw 08, 09, 10, 11, 13, dan 14

Dengan Jumlah Rukun Tetangga (RT) secara keseluruhan adalah 68 RT.

6. Hidrologi dan Klimatologi

Berdasarkan hidrologinya, aliran-aliran sungai yang ada di wilayah Desa Batukarut membentuk pola Daerah Alirah Sungai (DAS) Citalutug Tercatat beberapa sungai maupun solokan yang terdapat di Desa Batukarut, yaitu :

- Sungai Citalutug (yang berbatasan dengan Desa/Kecamatan Mangunjaya/ Arjasari)
- Sungai Citalutug (yang berbatasan dengan Desa/Kecamatan Banjaran Wetan/ Banjaran)
- Sungai Cibuah (yang berbatasan dengan Desa/Kecamatan Mangunjaya/ Arjasari)
- Sungai Cibuah (yang berbatasan dengan Desa/Kecamatan Banjaran Wetan/ Banjaran)
- Sungai Cikadu (yang berbatasan dengan Desa/Kecamatan Mangunjaya/ Arjasari)
- Sungai Cikabuyutan (yang berbatasan dengan Desa/Kecamatan Lebakwangi/ Arjasari)

Selain itu, mata air utama yang dapat digunakan sebagai sumber air bersih dan sumber air untuk pertanian yang terdapat di Desa Batukarut diantaranya adalah sbb :

Mata Air Cicuke yang terdapat di Kampung Talun

Berikut ini sumber air bersih yang aktif saat musim kemarau dan musim penghujan :

Sumber Air Bersih	Musim Hujan	Musim Kemarau
Sumur Pompa	3.137 unit	3.137 unit
Sumur Gali unit unit
Mata air, PMA	1 lokasi	1 lokasi
Sungai	5 lokasi	5 lokasi

7. Pemanfaatan Tata Guna Lahan

Pada umumnya, lahan yang terdapat di Desa Batukarut digunakan secara produktif dan hanya sedikit yang tidak dipergunakan. Hal ini menunjukkan bahwa kawasan desa memiliki Sumber Daya Alam yang memadai dan siap untuk diolah. Berikut ini luas lahan menurut jenis penggunaannya:

Tabel Luas Lahan Menurut Jenis Penggunaannya

No.	Uraian	Luas
1.	Luas Wilayah	177,77 Ha
2.	Sawah teknis	19,77 Ha
3.	Sawah ½ teknis	Tidak ada
4.	Sawah Tadah Hujan	8 Ha
5.	Tanah kering	150 Ha
6.	Tanah basah	Tidak ada
7.	Hutan rakyat	Tidak ada
8.	Hutan Negara	Tidak ada
9.	Perkebunan	Tidak ada
10.	Fasilitas Umum	4,47 Ha

Sumber : Buku Profil Budaya Desa Batukarut 2012

8. Penduduk

Jumlah penduduk Desa Batukarut menurut keadaan bulan Desember 2010 tercatat 10.663 jiwa terdiri dari :

Laki-laki : 5.442 jiwa

Perempuan : 5.221 jiwa

Jumlah Rumah Tangga (Ruta) di Desa Batukarut adalah sbb :

No.	RW dan Kampung	Jml Ruta	Kepadatan per Km2
1.	RW 01 Bojong sereh	255	
2.	RW 02 Nambo	318	
3.	RW 03 Kebon Kalapa	360	
4.	RW 04 Sirnasari	197	
5.	RW 05 Sirnasari	182	
6.	RW 06 Gempol	282	
7.	RW 07 Batukarut	107	
8.	RW 08 Talun	209	
9.	RW 09 Cigentur	138	
10.	RW 10 Cigentur	138	
11.	RW 11 Cihamerang	114	
12.	RW 12 Nambo	346	
13.	RW 13 Cihamerang	97	
14	RW 14 Cihamerang	141	
	Total	2.794	

9. Aksesibilitas

Keadaan jalan di Desa Batukarut luasnya cukup untuk dilewati kendaraan roda dua dan roda empat. Alat transportasi di desa Batukarut pada awalnya adalah angkutan pedesaan namun pada perkembangannya masyarakat lebih memilih untuk menggunakan angkutan Umum serta delman.

1.2 Permasalahan yang Dihadapi

Rancang bangun aplikasi edukasi tanaman bagi warga Perum Batakarut Regency Desa Batukarut Banjarnan Kabupaten Bandung didasari dengan adanya lahan kosong untuk penghijauan sekaligus pemberian pelatihan pengetahuan tanaman melalui aplikasi di handphone (HP). Adanya lahan kosong sebesar 60 meter persegi di lokasi mitra rencananya akan dijadikan lahan penghijauan yang akan diisi dengan berbagai tanaman. Berbagai jenis tanaman akan ditempatkan di lahan kosong tersebut dan tanaman-tanaman tersebut akan dimasukkan dalam aplikasi sekaligus warganya akan diberikan pelatihan pengetahuan tanaman sekaligus manajemen input dan edit data tanaman di aplikasi yang dibuat. Diharapkan dengan adanya aplikasi Edukasi tanaman bisa menumbuhkan minat penghijauan sekaligus memberikan pengetahuan akan penggunaan aplikasi edukasi tanaman berbasis android.

1.3 Peluang Pemberdayaan Mitra

Kegiatan sinergi koordinasi di Desa Batukarut khususnya di lingkungan RW.12 RT.07 sudah dilakukan. Koordinasi tersebut dilaksanakan pada Kamis, 21 Februari 2019, bertempat di rumah makan Ciwaru Jl. Raya Soreang-Banjaran No. 53 Soreang Kabupaten Bandung dengan tema "Kita wujudkan sinergitas dalam rangka pengelolaan informasi yang bermanfaat bagi masyarakat" yang difasilitasi oleh Diskominfo Kabupaten Bandung. Koordinasi tersebut dinamakan Kelompok Informasi Masyarakat (KIM).

Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) diharapkan menjadi ujung tombak dalam penyampaian informasi kepada masyarakat di berbagai bidang yang berkaitan dengan informasi dan berita-berita yang memang harus disampaikan kepada masyarakat. Ketua KIM Desa Batukarut dalam hal ini C. Nanang Sutarso berharap dengan adanya KIM di Desa Batukarut, dimana segala hal yang berkaitan dengan program kerja dan berita-berita faktual, juga hal-hal lainnya seperti kegiatan-kegiatan UKM, Kreasi seni Lokal, adat budaya serta semua yang menjadi potensi lokal Desa Batukarut bisa muncul ke permukaan, minimal di skala lokal itu sendiri, yaitu Desa Batukarut ataupun wilayah Kecamatan Arjasari.

Meski belum berjalan secara optimal, KIM Desa Batukarut diharapkan bisa mewujudkan sinergitas dalam pengelolaan informasi yang bermanfaat bagi masyarakat Desa, dan bisa menyampaikan informasi akurat yang betul-betul bisa memberikan pencerahan dan pendidikan kepada masyarakat. Termasuk bisa mengangkat muatan-muatan lokal yang menjadi potensi di Desa Batukarut, sehingga bisa muncul ke permukaan dan terangkat yang tentunya akan menjadi salah satu daya tarik bagi Desa Batukarut itu sendiri.

BAB II

SOLUSI, TARGET LUARAN DAN INDIKATOR HASIL

2.1. Solusi

Saat ini hampir semua orang memiliki smartpone. Terutama smartpone dengan sistem operasi Android, yang mendukung berbagai macam aplikasi yang bisa membantu aktivitas kita. Rancang bangun aplikasi edukasi tanaman bagi warga Perum Batakarut Regency Desa Batukarut Banjaran Kabupaten Bandung didasari dengan adanya lahan kosong untuk penghijauan sekaligus pemberian pelatihan pengetahuan tanaman melalui aplikasi di handphone (HP). Adanya lahan kosong sebesar 60 meter persegi di lokasi mitra rencananya akan dijadikan lahan penghijauan yang akan diisi dengan berbagai tanaman. Berbagai jenis tanaman akan ditempatkan di lahan kosong tersebut dan tanaman-tanaman tersebut akan dimasukkan dalam aplikasi sekaligus warganya akan diberikan pelatihan pengetahuan tanaman sekaligus manajemen input dan edit data tanaman di aplikasi yang dibuat. Diharapkan dengan adanya aplikasi Edukasi tanaman bisa menjadi solusi menumbuhkan minat penghijauan sekaligus memberikan pelatihan pengetahuan akan penggunaan aplikasi edukasi tanaman berbasis android.

2.2. Target Luaran

Adapun luaran pengabdian kepada masyarakat yang dihasilkan yaitu berupa publikasi ilmiah jurnal nasional dan jasa dalam bentuk pelatihan aplikasi edukasi tanaman. Luaran tambahan lainnya berupa publikasi di madding kantor RT.07 dan aplikasinya akan dijadikan program inovasi penelitian.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

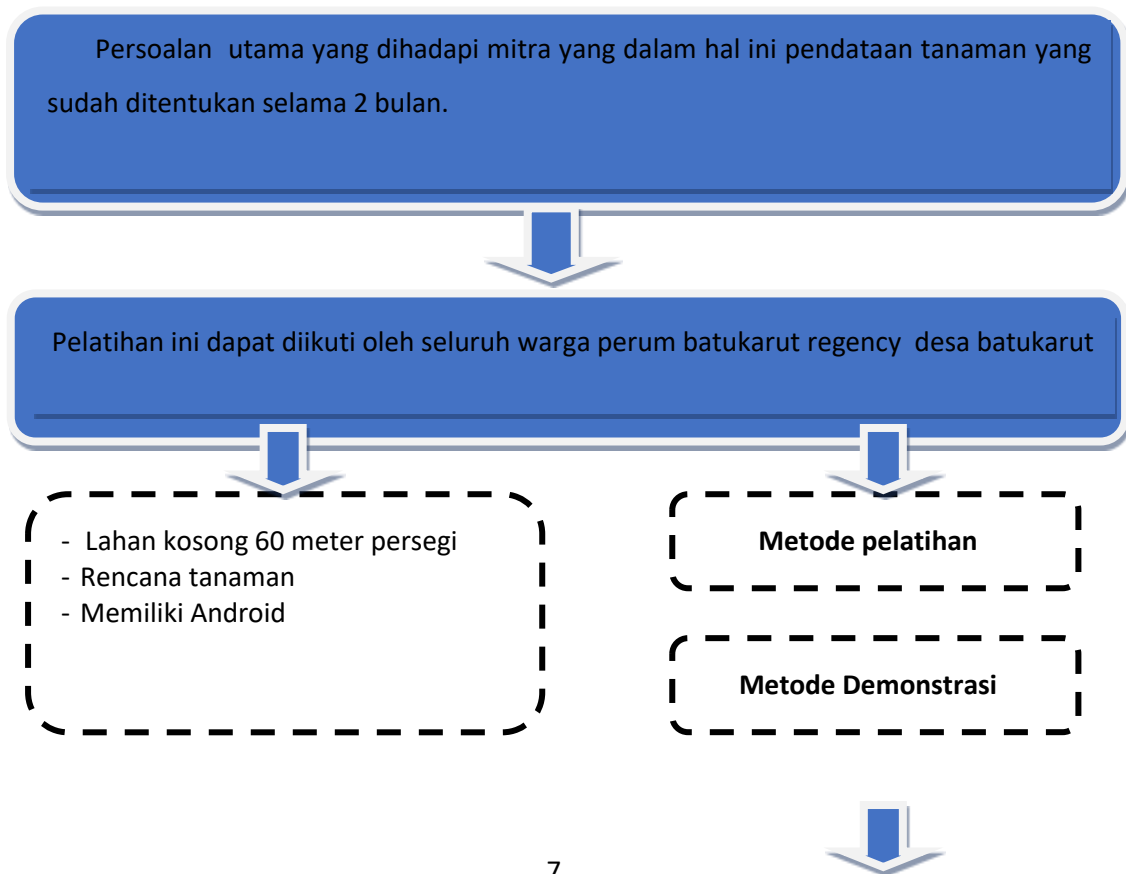
3.1 Metode Pengumpulan data

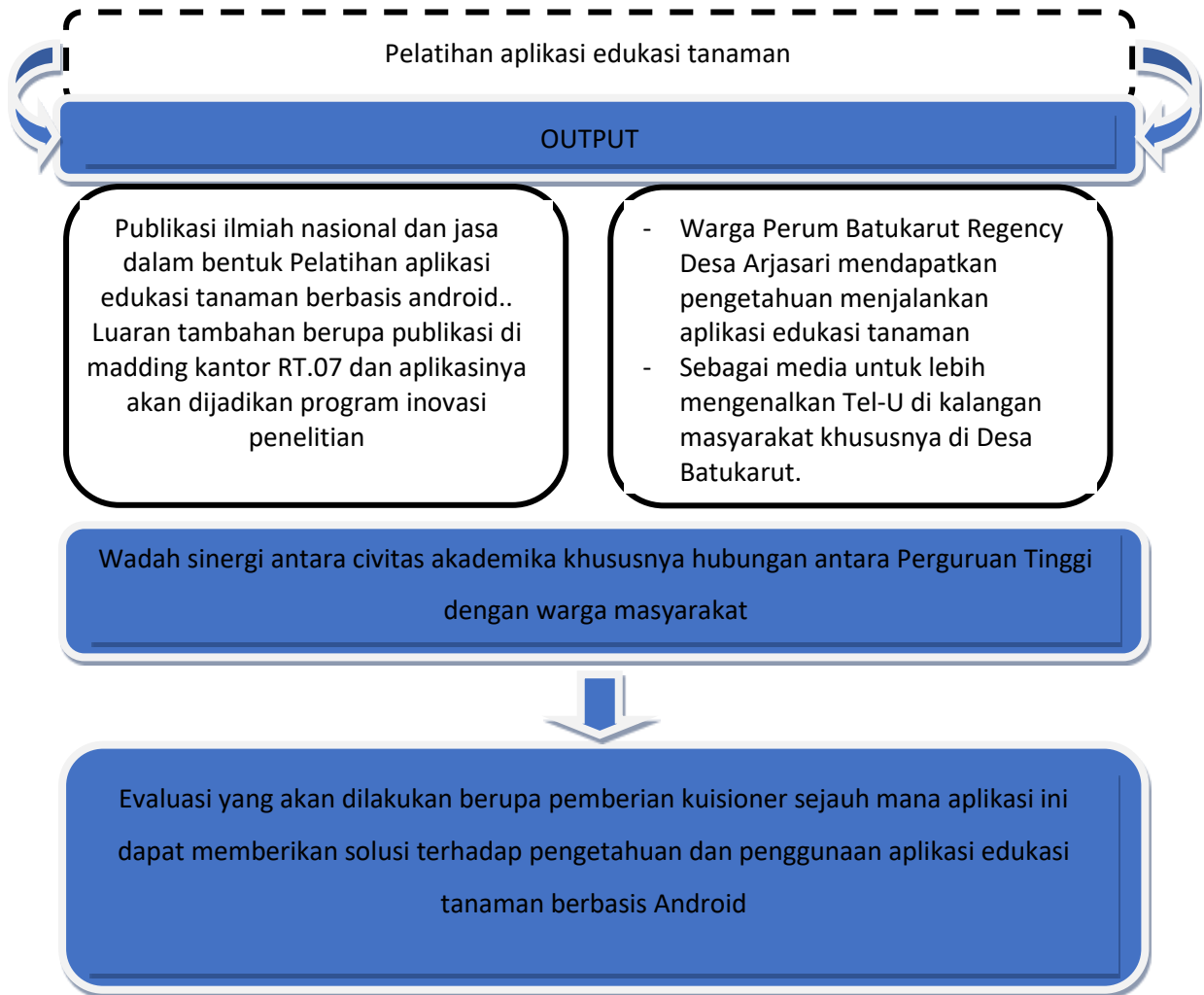
Metode pengumpulan merupakan langkah yang dipakai untuk membuat aplikasi penjadwalan. Metode ini terdiri dari identifikasi dan perancangan sistem. Sistem yang dianalisis pun merupakan sistem yang berisi informasi-informasi yang berhubungan dengan pengembangan aplikasi pada android dan web service admin.

Di tahap ini meliputi pengumpulan data-data yang akan dimanfaatkan untuk mengembangkan aplikasi pengingat jadwal dengan sistem operasi android. Proses ini juga menjadi tahapan paling penting dalam perancangan program, karena kalau ada kesalahan dalam proses ini, maka bisa mengakibatkan kesalahan juga di tahap yang berikutnya. Oleh karena itu dibutuhkan sebuah metode sebagai dasar dalam pengembangan sistem yang mau dibangun.

Gambaran umum sistem dapat dilihat pada Gambar 3.1 yang mana aplikasi edukasi tanaman berbasis android ini akan menerima masukan dari admin berupa data tanaman yang sudah ditentukan selama 2 bulan.

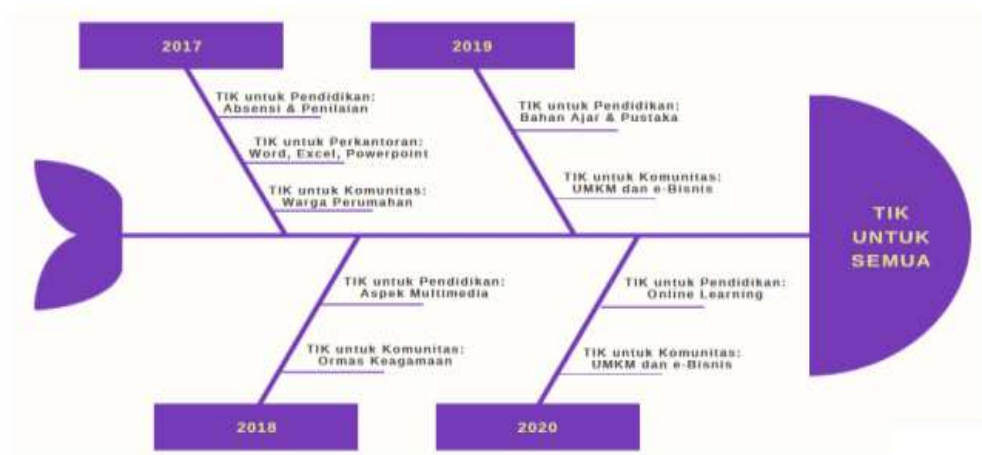
3.2 Gambaran Iptek Yang Ditransfer





3.3 Roadmap

Berikut Peta Jalan Pengabdian Masyarakat Kelompok Keahlian Interactive Programming



3.4 Partisipasi mitra dalam pelaksanaan program

Pelaksanaan pengabdian masyarakat yang dilakukan di kompleks Batukarut Regency dilakukan dari mulai akhir bulan Juli sampai dengan Desember 2021. Berikut kegiatan yang dilakukan terangkum dalam 2 tahap.

Tahap 1		Keterangan	
Tanggal – Bulan	: 26 Juli – 28 Agustus		
Kegiatan	: Pembersihan lahan dan pemasangan paving blok		Photo terlampir
Tanggal – Bulan	: 30 Agustus – 25 Sept		
Kegiatan	: Pengecatan lokasi lahan		Photo terlampir
Tahap 2		Keterangan	
Tanggal – Bulan	: 28 Sept – 30 Oktober		
Kegiatan	: Pengadaan jenis tanaman		Photo terlampir
Tanggal – Bulan	: 28 Sept – 17 Desember		
Kegiatan	: Pembuatan Aplikasi edukasi tanaman		Photo terlampir

3.5 Feedback Kegiatan

Evaluasi & feedback/masukan dari masyarakat sasaran terhadap kegiatan Pengabdian Masyarakat yang telah dilaksanakan (kuisisioner terlampir)

Berikut ini adalah format tabel rekapitan hasil feedback :

Penilaian Terhadap Kegiatan	Jumlah masing-masing faktor yang dipentingkan			
	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Sangat Setuju
1. Kegiatan ini sudah sesuai dengan tujuan kegiatan itu sendiri				85%
2. Kegiatan ini sudah sesuai dengan kebutuhan masyarakat sasarnya.				85%
3. Waktu pelaksanaan kegiatan ini relatif telah mencukupi sesuai kebutuhan.				85%
4. Dosen dan mahasiswa Universitas Telkom bersikap ramah, cepat dan tanggap membantu selama kegiatan.				85%

5. Masyarakat setempat menerima dan mengharapkan kegiatan Universitas Telkom saat ini dan masa yang akan datang				85%
Jumlah				85%
% (Jml masing-masing : total)				85%
Jumlah % setuju+sangat				85%

Range skore Feedback Kegiatan adalah skore 2 = Kurang (Jml Setuju+Sangat Setuju < 60%); 3 = Cukup (60% ≤ Jml Setuju+Sangat Setuju < 70%); 4 = Baik (70% ≤ Jml Setuju + Sangat Setuju < 80%); 5 = Sangat Baik (Jml Setuju+ + Sangat Setuju ≥ 80%).

3.6 Tinjauan hasil yang dicapai

1. Analisa perbandingan antara permasalahan masyarakat sasaran terhadap keseluruhan hasil yang dicapai (Luaran, feedback, harapan ke depan).

Kompleks Batukarut Regency memiliki lahan kosong yang tidak aktif sebesar 60 meter persegi. Sebelumnya lahan ini tidak digunakan dan tidak terurus sehingga terlihat kotor dan merusak pemandangan dari depan kompleks.

Dari kondisi lahan yang tidak terurus itulah maka timbul ide untuk menjadikan lahan tersebut menjadi aktif dengan membersihkannya dan akan disimpan beberapa tanaman sehingga menjadi lahan berbagai jenis tanaman. Beberapa tanaman yang ada di lahan tersebut akan dijadikan edukasi bagi warga kompleks untuk mengenal dan mengetahui jenis-jenis tanaman, kebermanfaatannya serta bagaimana pemeliharaan dari jenis tanaman yang ada.

Media untuk edukasi tersebut akan dikumpulkan dalam bentuk aplikasi yang berisi jenis tanaman yang ada beserta pemeliharaannya.

Warga kompleks sangat antusias setuju menerima gagasan ini dan mereka berharap tanaman yang ada nanti di kompleks mereka dan aplikasi edukasi akan terus konsisten berguna bagi kompleks batukarut regency.

2. Analisa hasil yang dicapai terhadap roadmap yang telah ditetapkan sebelumnya

Kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan salah satu point Roadmap pengabdian masyarakat Kelompok Keahlian *Interactive Programming* yaitu TIK untuk komunitas warga perumahan dan aplikasinya dapat mengarah ke peluang e-bisnis.

3. Rencana kegiatan lebih lanjut

Aplikasi edukasi tanaman ini akan dilanjutkan ke arah aplikasi yang berisi komunitas pecinta tanaman dan diharapkan dapat terciptanya UMKM edukasi tanaman.

BAB IV

BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

4.1. Timeline Tahapan Kegiatan

Bentuk Kegiatan, Lokasi & Jadwal

1. Bentuk Kegiatan berupa :
 - a. Pendataan jenis tanaman yang akan menempati lahan kosong 60 meter persegi oleh tim dosen dan warga
 - b. Pembuatan aplikasi edukasi tanaman oleh tim dosen dibantu mahasiswa
 - c. Pelatihan penggunaan aplikasi edukasi tanaman
2. Lokasi bertempat di Perum Batukarut Desa Arjasari RT. 07
3. Jadwal dilaksanakan sebagai berikut

No	Hari/Tanggal	Acara	PIC
1	26 Juli – 28 Agustus 2021	Pembersihan lahan dan pemasangan paving blok	Tim Dosen dan Warga
2	30 Agustus – 25 Sept 2021	Pengecatan lokasi lahan	Tim Dosen dan Warga
3	28 Sept – 30 Oktober 2021	Pengadaan jenis tanaman	Tim Dosen dan Warga
4	28 Sept – 17 Desember 2021	Pembuatan Aplikasi edukasi tanaman	Tim Dosen dan tim mahasiswa

4.2. Realisasi Biaya

A. Bahan Habis Pakai dan Peralatan Penunjang				
No	Keterangan	Jumlah item	Biaya	Total
1	ToolKit Peserta	25	Rp. 50.000	Rp. 1.250.000
Total (A) Bahan Habis Pakai dan Peralatan Penunjang				Rp. 1.250.000
B. Transportasi dan Honorarium non pegawai				
1	Transportasi Tutor Kegiatan (1 hari)	1	Rp. 500.000	Rp. 500.000
2	Pembuatan Buku manual Pelatihan Aplikasi Edukasi Tanaman	1	Rp. 250.000	Rp. 250.000
3	Honor pembuatan aplikasi	2	Rp. 500.000	Rp. 1.000.000

	Total (B) Transportasi dan Honorarium non Pegawai		Rp. 1.750.000	
C. Publikasi, Dokumentasi dan Laporan				
1	Penjilidan Laporan	2	Rp. 100.000	Rp. 200.000
	Total (C) Dokumentasi dan Laporan			Rp. 200.000
	Total penyerapan Biaya Pengabdian Masyarakat (A + B + C)			Rp. 3.200.000

Total realisasi sebesar Rp. 3.200.000,-

Terbilang Tiga Juta Dua Ratus Ribu Rupiah

Lampiran 1 :

I. Pertemuan Kelompok Informasi Masyarakat Tingkat Kabupaten Bandung

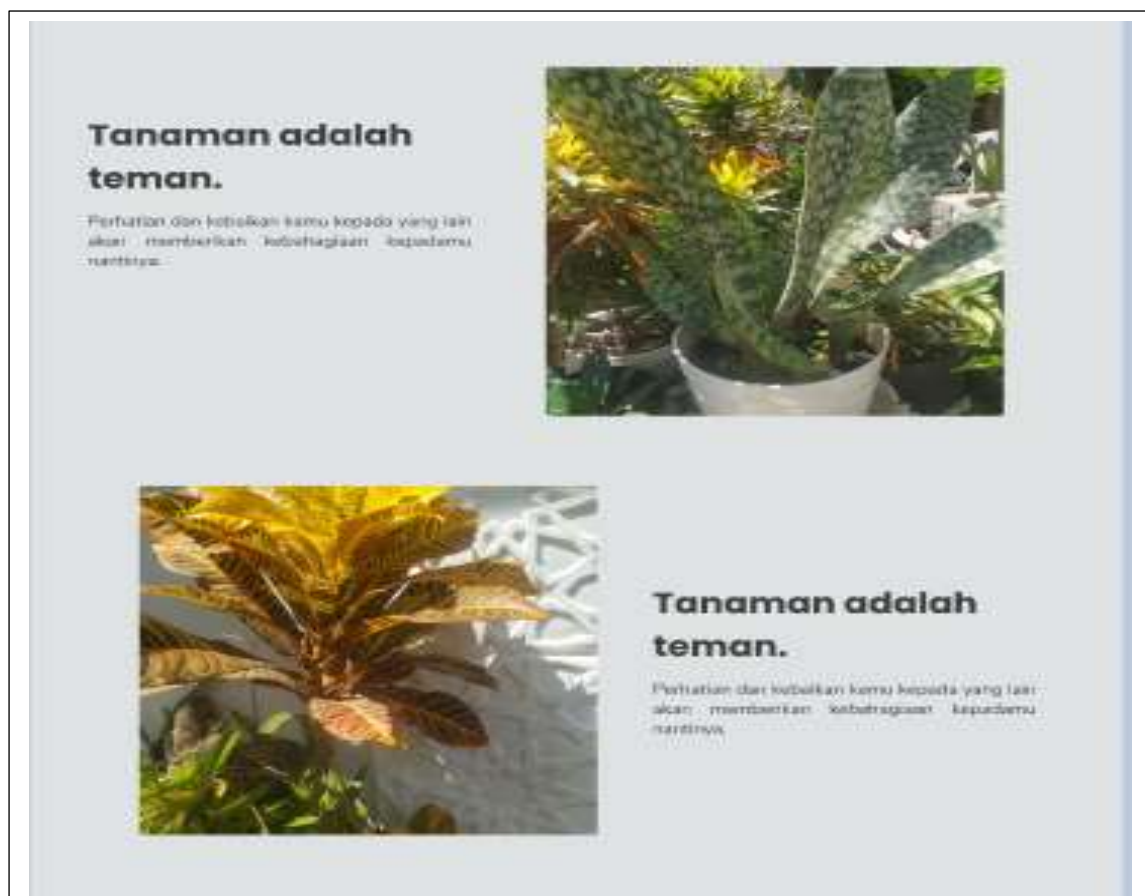
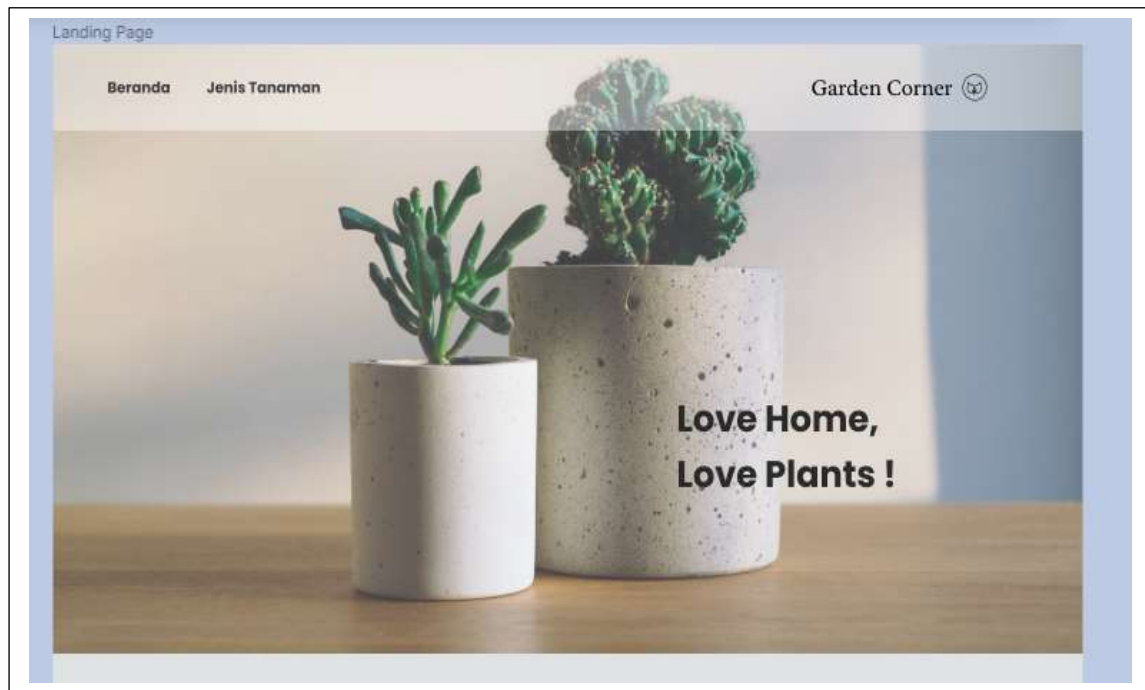


II. Pembersihan dan Pengecatan Lahan Taman



Lampiran 2 :

User Interface Aplikasi



Kategori Tanaman



Lidah Mertua



Aglaonema



Philodendron

Garden Corner



Pilih dan simpan foto tanaman Anda & revisi untuk tanaman ini.



Biarkan dengan tanaman & foto dan di dalam rumah? Anda dapat menambahkan informasi.



Pilih tanaman yang berbeda untuk berbagi foto lainnya.

Garden Corner 



Garden Corner 3

Filter

Uraun Tumbuhan

- Asal 0
- Seting 0
- Pisar 0

Lokasi Tumbuhan

- Indoor (dalam rumah) 0
- Outdoor (luar ruangan) 0



Lidah Mertua



Agave americana



Philodendron



Lidah Mertua



Agave americana



Philodendron



Lidah Mertua



Agave americana



Philodendron



Garden Corner 3



< Lidah mertua



Tanaman Hias

Sansevieria

Sansevieria atau lidah mertua adalah marga tanaman hias yang cukup populer sebagai penghias bagian dalam rumah karena tanaman ini dapat tumbuh dalam kondisi yang sedikit air dan cahaya matahari. Sansevieria memiliki daun keras, sukulen, tegak, dengan ujung meruncing.

Kategori



Outdoor
(Luar ruangan)



Tanaman Setengah

Cara Perawatan

1. Pastikan Tanaman Mendapat Cahaya Matahari

Bila kamu merawat lidah mertua di dalam ruangan, pastikan untuk menjemurnya setiap 2 hari sekali. Ia membutuhkan cahaya matahari dalam jumlah yang cukup agar dapat tumbuh dengan baik. Namun kamu juga tidak boleh menjemurnya terlalu lama karena daun tanaman cenderung mudah terbakar. Untuk meminimalkan risiko itu, letakkan pot lidah mertua sekitar 10 inci dari jendela ruangan saat menjemurnya.

2. Siram Lidah Mertua Secukupnya

Kamu hanya perlu melakukan penyiraman maksimal dua kali dalam satu minggu.

Penyiraman yang terlalu sering justru akan membuatnya terkena penyakit akar busuk. Sehabis itu, jangan biarkan air menumpuk di tengah daun karena bisa menyebabkannya lembek, layu, dan bahkan membusuk.

3. Jangan Letakkan di Ruangan dengan Suhu yang Terlalu Rendah

Meski mudah beradaptasi, tanaman sansevieria tidak bisa tumbuh dengan baik di ruangan dengan suhu yang kelewat rendah. Oleh sebab itu jika rumahmu berada di dataran tinggi, pastikan memasukkan pot tanaman ke dalam rumah di malam hari.

Lampiran 3 :

**BERITA ACARA
PELAKSANAAN PENGABDIAN MASYARAKAT**

Kami yang bertandatangan dibawah ini, menyatakan bahwa telah dilaksanakan kegiatan Pengabdian Masyarakat :

Judul : Pembuatan Aplikasi Edukasi Tanaman Berbasis Android
Bagi Warga Perum Batukarut Regency Desa Batukarut Banjaran
Kabupaten Bandung

Ketua : Rahmadi Wijaya, S.Si., MT.

Tanggal pelaksanaan : 14 November 2021

Tempat pelaksanaan : Kompleks Batukarut Regency No.7 Jalan Raya Arjasari
RT/RW.07/012 Desa Batukarut Kec.Arjasari Banjaran

Dengan pihak mitra yang diwakili :

Nama : Muhammad Yusuf Bahtiar

Jabatan : Ketua RT. 07

Instansi/badan/komunitas/..(nama pihak mitra) : Rukun Warga RT.07

Dan telah diserahterimakan luaran kegiatan Pengabdian Masyarakat berupa :

Jasa/barang : Aplikasi Edukasi Tanaman

Keterangan : Poster Aplikasi Edukasi Tanaman

Demikian berita acara ini kami buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandung, 25 November 2021

Ketua/Koordinator Tim,



Rahmadi Wijaya, S.Si., MT.
NIP. 17720068

Mitra masyarakat sasar,

Ketua RT.007



Mohammad Yusuf Bahtiar